

IMPLEMENTASI SENSUS PENDUDUK TAHUN 2020 DI WILAYAH KARAH KOTA SURABAYA

“Implementation Of The 2020 Population Census In The Karah Region Of Surabaya City”

Arif Akbar Fitroni^{*1}

^{*1}Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik
Universitas bhayangkara Surabaya

*email:

Akbararif221@gmail.com

Abstrak

Data merupakan suatu hal yang dibutuhkan oleh Pemerintahan dalam melakukan atau merencanakan suatu kebijakan agar tidak mengalami kesalahan dalam pembuatan atau pengambilan kebijakan yang akan dilaksanakan. Dengan hal tersebut dibutuhkan kegiatan atau instansi yang berfokus untuk melaksanakan kebutuhan data tersebut. Dalam melaksanakan kewajiban tersebut pemerintah membuat instansi Badan Pusat Statistik yang berfokus untuk data-data yang dibutuhkan pemerintahan, Badan Pusat statistik melaksanakan kewajibannya tersebut dengan cara melakukan berbagai sensus, diantaranya yaitu sensus penduduk. Sensus Penduduk tercipta berdasarkan peraturan Presiden Peraturan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia. Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati serta mengevaluasi Implementasi Sensus Punduduk yang dilaksanakan pada tahun 2020 Di Wilayah Karah Kota Surabaya. Paradigma dalam penelitian ini yaitu paradigma interpretif, sedangkan desain penelitian ini yaitu studi kasus. Dalam melakukan penelitian peneliti menggunakan metode Kualitatif, sedangkan untuk data yang diperoleh menggunakan Teknik Observasi, Wawancara serta Studi pustaka dan Teknik perekrutan informan dengan Teknik purposive sampling. Peneliti melaukan analisis menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan sensus penduduk 2020 Di Wilayah Karah Kota Surabaya terlaksana dengan baik, meski dalam pelaksanaan di lapangan terdapat berbagai masalah serta Badan Pusat Statistik telah melakukan berbagai upaya dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi di lapangan.

Kata Kunci:

Sensus Penduduk 2020,
Implementasi, Badan Pusat Statistik

Keywords:

2020 Population Census,
Implementation, Badan Pusat
Statistic

Abstract

Data is something that is needed by the Government in carrying out or planning a policy so that there are no errors in making or taking policies that will be implemented. With this, activities or agencies are needed that focus on carrying out these data needs. In carrying out this obligation, the government created the Central Statistics Agency agency which focuses on the data needed by the government, the Central Statistics Agency carries out its obligations by conducting various censuses, including the population census. The Population Census was created based on a Presidential regulation, Republic of Indonesia Regulation Number 39 of 2019 Concerning One Indonesian Data. So that in this study the aim is to observe and evaluate the Implementation of the Punduduk Census which will be carried out in 2020 in the Karah Region of Surabaya City. The paradigm in this study is the interpretive paradigm, while the research design is a case study. In conducting the research, the researcher used a qualitative method, while the data obtained used observation techniques, interviews and literature studies and informant recruitment techniques using purposive sampling techniques. Researchers do analysis using data collection techniques, reduction, data display and drawing conclusions. The results of this study concluded that the implementation of the 2020 population census in the Karah Region of Surabaya City was carried out well, even though there were various problems in the field implementation and the Central Bureau of Statistics had made various efforts to overcome the problems encountered in the field.

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyak pulau sehingga

disebut negara kepulauan terbesar didunia, Negara Indonesia memiliki banyak ragam kekayaan alam serta keaneka ragamanan Budaya serta Bahasa. Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak

wilayah, sehingga negara Indonesia disebut dengan negara kepulauan. Dengan banyaknya pulau-pulau yang ada di Indonesia maka otomatis populasi penduduk yang ada di Indonesia kian memadat. Hal tersebut dapat kita lihat dengan data yang ada di DUKCAPIL KEMENDAGRI bahwa pada tahun 2022 jumlah data penduduk Indonesia tercatat sebanyak 275.361.267 jiwa sedangkan pada tahun 2021 jumlah data penduduk di Indonesia hanya tercatat sebanyak 273.879.750 jiwa

Dengan kepadatan penduduk seperti itu maka pemerintah membutuhkan satu data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga pemerintah menetapkan kebijakan pendataan penduduk. Pendataan penduduk merupakan kegiatan yang diciptakan oleh pemerintah dengan tujuan agar mengetahui bagaimana penyebaran populasi penduduk yang ada di Indonesia, dalam kegiatan ini pemerintah memberikan tanggung jawab tugas tersebut kepada Badan Pusat Statistik dengan kegiatan yang disebut dengan Sensus penduduk.

Sensus penduduk adalah kegiatan yang diciptakan oleh pemerintah sebagai solusi untuk menciptakan data kependudukan yang lengkap dan akurat mengenai jumlah populasi seluruh masyarakat Negara Indonesia tanpa terkecuali, program Sensus Penduduk dilakukan setiap 1 dekade atau setiap 10 tahun sekali. Manfaat dari data-data BPS selain sebagai data penduduk data tersebut juga dapat membantu program-program infrastruktur yang akan dilaksanakan atau akan dikerjakan oleh pemerintah. Sensus penduduk sering kali disebut sebagai kegiatan pencacahan populasi masyarakat yang ada di seluruh Indonesia, pencacahan populasi pertama kali dilaksanakan disaat era hindia Belanda pada tahun 1961 dan

dilakukan dengan cara door to door. Sedangkan pada tahun 2020 dikarenakan teknologi mulai berkembang dan canggih, maka Badan Pusat Statistik mencoba untuk menciptakan metode inovasi sensus baru yaitu dengan dua metode yang pertama dengan cara online, dimana masyarakat dapat mengisi atau mengupload data mereka melalui website Badan Pusat Statistik dan yang kedua yaitu dengan metode kombinasi, dimana petugas Badan Pusat Statistik melakukan sensus dengan cara door to door dan petugas dibekali dengan data yang sudah divalidasi oleh DUKCAPIL.

Dalam tatanana petugas Sensus penduduk terbagi menjadi 3 tatanan petugas sensus memiliki peran masing-masing dan tanggung jawab yang berbeda-beda, hal tersebut bertujuan agar petugas dapat memberikan pelayanannya secara maksimal serta memberikan tanggung jawab dalam pelaksanaannya. Tatanan petugas sensus penduduk diantaranya, Koseka merupakan perwakilan dari BPS untuk mengkoordinasikan petugas sensus yang ada di satu kecamatan dan PML yaitu petugas yang sudah ditunjuk oleh Koseka sebagai pengawas PPL yang ada di lapangan sedangkan PPL yaitu petugas untuk melakukan sensus pendataan kependudukan, sehingga apabila PPL mendapatkan kendala dilapangan maka PML lah yang bertugas mengatasinya, apabila PML tidak dapat mengatasi hal tersebut maka PML dapat menyerahkan permasalahan tersebut kepada KOSEKA. Tahap pertama yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu membuka website bagi masyarakat yang ingin melakukan atau mengetahui bagaimana cara untuk melakukan sensus penduduk online, sedangkan tahap kedua dilaksanakan dengan cara door to door dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum melakukan atau

mengetahui sensus penduduk online, sehingga petugas Badan Pusat Statistik Surabaya yang bertugas dilapangan melakukan interaksi langsung kepada penduduk Surabaya yang ada didalam data DUKCAPIL.

Pada pelaksanaan sensus penduduk 2020 terjadi beberapa kendala hal tersebut dikarenakan, Sensus penduduk seringkali menghadapi tantangan dalam mengakses daerah terpencil atau terpencil yang sulit dijangkau. Daerah seperti pegunungan, hutan, atau pulau-pulau terpencil dapat sulit untuk dijangkau oleh petugas sensus, yang dapat mengakibatkan kurangnya data yang akurat untuk daerah tersebut. Sensus penduduk adalah upaya besar yang membutuhkan sumber daya manusia, finansial, dan teknis yang signifikan. Keterbatasan dalam hal anggaran, personel, atau infrastruktur dapat mempengaruhi kualitas dan cakupan sensus. Selain itu pada pelaksanaan sensus penduduk bertepatan dengan terjadinya pandemic di seluruh dunia termasuk Indonesia yang disebabkan oleh suatu virus yaitu Covid-19. Ada beberapa upaya yang sudah dilakukan oleh pihak Badan Pusat Statistik (BPS) diantaranya yaitu dengan melakukan sensus penduduk secara online dan sensus penduduk dengan door to door tetapi dengan menerapkan protocol yang ketat, hal tersebut dilakukan agar masyarakat dapat lebih percaya dengan petugas sensus dan petugas juga dapat perlindungan pada diri mereka. Dari dua upaya tersebut Sensus penduduk secara online memiliki beberapa kendala yang sudah saya jelaskan diatas, hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman tentang sensus penduduk secara online selain itu belum semua masyarakat mengetahui bagaimana kerja teknologi terutama masyarakat yang sudah tua atau sepuh. Sedangkan permasalahan yang

terjadi pada saat melakukan sensus penduduk secara door-to-door yaitu kurangnya kepercayaan masyarakat kepada petugas sensus penduduk, hal tersebut dikarenakan masyarakat belum mengetahui bagaimana pentingnya data sensus penduduk ini selain itu karena pada saat pelaksanaan sensus penduduk 2020 terjadinya pandemic Covid-19 sehingga masyarakat lebih menjaga diri terhadap orang asing yang ditemui.

METODOLOGI

Pada Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian jenis lapangan atau field reseach, Metode penelitan yang digunakan oleh peneliti yaitu metode kualitatif, dimana peneliti mendapatkan data dengan cara wawancara dan juga turun langsung ke lapangan yaitu Di Kelurahan Karah dan Kantor Badan Pusat Statistik. Subjek penelitian yaitu sumber data yang didapatkan pada penelitian baik berbentuk benda maupun manusia. Dari apa yang sudah dijelaskan, maka dalam penelitian ini subjek penelitiannya yaitu Kepala Badan Pusat Statistik Surabaya, Koordinator Sensus Kecamatan (Koseka), Petugas Pemeriksa Lapangan (PML), Petugas Pendataan Lapangan (PPL), serta beberapa warga Kelurahan Karah. Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik Purposive Sampling, dimana peneliti menentukan siapa informan yang akan di wawancarai dengan sengaja atau memenuhi kriteria penelitian. Selain itu peneliti juga mendapatkan sumber informasi dari mempelajari dan memahami sumber-sumber yang berhubungan dengan Sensun Penduduk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sensus Penduduk merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan metode

pencacahan pada seluruh populasi masyarakat di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada waktu tertentu. sensus penduduk terbagi menjadi dua jenis yaitu *de facto* dan *de jure*. Selain itu sensus penduduk juga memiliki dua metode dalam pelaksanaannya diantara yaitu metode *house holder* dan metode *canvasser*.

Dalam Penelitian ini peneliti memiliki beberapa fokus utama pada pelaksanaan Sensus Penduduk Tahun 2020 Di Wilayah Karah Kota Surabaya, Diantaranya yaitu mengenai sosialisasi sensus penduduk dan juga pelaksanaan sensus penduduk pada tahun 2020 yang pada masa itu terjadi pandemic Virus Covid – 19 di seluruh dunia. Walaupun sensus penduduk tahun 2020 dilakukan pada saat pandemic, pelaksanaan tersebut dapat dibilang cukup baik. Seperti yang sudah dinyatakan oleh Bapak Muhammad Imron selaku Kasie Sosial dan Kependudukan pada Badan Pusat Statistik Kota Surabaya Pada Tanggal 8 maret 2022 mengatakan bahwa:

“Pada dasarnya sudah terlaksana dengan baik, cuman dengan berbagai hambatan dikarenakan sudah mulai masuk pandemic dan sebagainya. tetapi pada intinya sudah terlaksanakan dengan baik.”

Pelaksanaan sensus penduduk dilaksanakan setiap 10 tahun sekali atau tahun yang berakhiran 0 (nol), sensus penduduk pertama kali dilaksanakan pada tahun 1961, 1971, 1980, 2000, 2010 dan yang terakhir dilaksanakan pada tahun 2020 kemarin. Pelaksanaan sensus penduduk 2020 memiliki perbedaan dari tahun-tahun sebelumnya hal tersebut disampaikan oleh Bapak Muhammad Imron

Dari hasil wawancara bersama narasumber Bapak Muhammad Imron selaku Kasie Sosial dan Kependudukan pada Badan Pusat Statistik Kota Surabaya Pada Tanggal 8 maret 2022 mengatakan bahwa:

“ya pasti ada, pendekatannya juga berbeda seperti ditahun 2010 dan 2020. karena di tahun 2010 dulukan masih normal dan tidak ada kesulitan, serta perbedaan tahun 2020 kan kemarin petugas lapangan juga dibekali masker, face shield dan lainnya itu mungkin perbedaan tahun 2010 dan tahun 2020 selain itu juga ada perbedaan di cara pendekatannya itu tidak seperti biasanya, dikarenakan adanya virus tersebut.”

Pendekatan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Badan Pusat Statistik dalam pelaksanaan Sensus Penduduk memiliki beberapa cara diantaranya secara online dan juga offline. Pendekatan sosialisai secara online yang dilakukan oleh pihak Badan Pusat Statistik yaitu dengan cara mempublikasikan pelaksanaan, prosedur, dan juga syarat dalam pelaksanaan Sensus Penduduk pada tahun 2020 dengan menggunakan teknologi yaitu dengan web resmi Badan Pusat Statistik dengan alamat web sensus.bps.go.id. Sedangkan pada sosialisasi secara offline pihak Badan Pusat Statistik melakukan berbagai cara seperti pemasangan baliho dan juga sosialisasi di setiap kecamatan sebelum melaksanakan Sensus Penduduk.

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa sosialisasi penting dalam membantu individu menjadi anggota yang aktif dan berpartisipasi dalam masyarakat. Melalui proses ini, mereka belajar tentang peran mereka dalam berbagai konteks sosial, mengembangkan keterampilan sosial, dan memperluas pengetahuan dan pemahaman mereka tentang dunia di sekitar mereka. Selain itu

sosialisasi yang sudah diberikan atau dilakukan oleh pihak Badan Pusat Statistik Kota Surabaya sudah terbilang bagus, karena dalam penyampaianya meskipun terdapat keterbatasan dana seperti yang disebutkan oleh Bapak Muhammad Imron diatas, tujuan dan pelaksanaan Sensus Penduduk Tahun 2020 di Wilayah Karah Kota Surabaya dapat berjalan dengan lancar meskipun terdapat beberapa hambatan.

Sensus penduduk terbagi menjadi 2 metode, yang pertama yaitu sensus penduduk online dan sensus penduduk offline atau sensus penduduk wawancara/door to door. Pada saat ini peneliti akan memberikan hasil penelitian terhadap Sensus Penduduk Online di Wilayah Karah Kota Surabaya. Sensus penduduk online merupakan strategi baru yang digunakan atau diciptakan oleh Instansi Badan Pusat Statistik, mengingat perkembangan teknologi yang kian maju, sehingga terciptalah strategi sensus penduduk online.

Prosedur pelayanan merujuk pada langkah-langkah atau proses yang diikuti oleh sebuah lembaga atau organisasi dalam memberikan pelayanan kepada pelanggannya. Prosedur pelayanan mencakup variabel prosedur tetap / standard operasional pelayanan (SOP), konsistensi pelaksanaan prosedur dan tingkat kemudahan serta kelancaran pelaksanaan Sensus Penduduk Tahun 2020. Dalam prosedur juga perlu adanya keterbukaan informasi pelayanan, terutama keterbukaan informasi mengenai prosedur, persyaratan dan pelayanan yang dapat diketahui oleh masyarakat, ketersediaan media informasi termasuk petugas yang menangani untuk menunjang kelancaran pelayanan Sensus Penduduk. Jadi pada dasarnya Badan Pusat Statistik Surabaya sudah memberikan kemudahan dalam

pelaksanaan sensus penduduk online 2020 sehingga dengan kemudahan tersebut masyarakat dapat menghemat waktu serta tenaga yang dikeluarkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan apa yang sudah peneliti lakukan dengan berbagai sumber dari beberapa jurnal dan sebagainya serta berbagai informasi dari hasil wawancara. Sehingga penulis dapat membuat suatu kesimpulan dari judul Penelitian mengenai “Implementasi Sensus Penduduk Tahun 2020 Di Wilayah Karah Kota Surabaya”, yaitu pelaksanaan sensus penduduk tahun 2020 di Wilayah Karah Kota Surabaya sudah terlaksana dengan baik, akan tetapi dalam pelaksanaannya memiliki beberapa hambatan seperti SDM, Anggaran dana serta pandemic Covid-19. Namun dengan hambatan-hambatan tersebut Badan Pusat Statistik tetap berusaha untuk melaksanakan apa yang menjadi tanggung jawab mereka, sehingga Badan Pusat Statistic memiliki banyak solusi dalam mengatasi hambatan tersebut. Selain itu pada sensus-sensus yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik masih bisa dibilang kurang dalam memperkenalkan kepada masyarakat sehingga ada beberapa masyarakat yang belum mengetahui serta membedakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Sehingga peneliti menyimpulkan meskipun pelaksanaan sensus penduduk 2020 terbilang sukses mengingat pelaksanaan tersebut dilaksanakan pada masa pandemic, akan tetapi masih Badan Pusat Statistik masih dapat mengembangkan cara-cara atau strategi dalam pelaksanaannya sehingga dapat meberikan hasil yang lebih baik. Terlepas dari hambatan-hambatan dalam sensus penduduk yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik terdapat pula faktor-faktor pendukung yaitu seperti teknologi yang digunakan

serta aplikasi yang diciptakan oleh Badan Pusat Statistik, selain dari teknologi faktor pendukung selanjutnya yaitu dari kerjasama yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik dengan Instansi-instansi pemerintahan serta masyarakat sekitar.

SARAN

Badan Pusat Statistik dapat melakukan sosialisasi yang melibatkan masyarakat. Meskipun dalam pelaksanaan sensus penduduk 2020 sudah melibatkan berbagai instansi dan juga sudah melakukan sosialisai terhadap masyarakat akan tetapi masih ada masyarakat yang belum mengetahuinya. Sehingga peneliti menyarankan untuk melakukan sosialisai dengan berbagai hal seperti membuat akun Badan Pusat Statistik di setiap media sosial yang ada, karena dengan melibatkan media sosial dapat mencakup seluruh masyarakat baik masyarakat yang sudah tua ataupun yang masih muda sehingga tidak terdapat Batasan dalam sosialisai itu.

Badan Pusat Statistik dapat menggunakan sumber daya manusia lebih baik lagi. Karena dalam pelaksanaan sensus penduduk memang mempunyai metode offline dan juga online akan tetapi dalam metode offline masih membutuhkan sumber daya manusia, sehingga Badan Pusat Statistik dapat melakukan kerja sama bukan hanya dengan instansi-instansi pemerintahan akan tetapi juga dengan masyarakat sekitar. Meskipun dalam pelaksanaannya sudah melibatkan masyarakat akan tetapi Badan Pusat Statistik dapat mengoptimalkan lagi dalam hal tersebut.

REFERENSI

- Akbar, P. S., & Usman. (2008). Pengantar Statistika. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amelia, R. R., & Yuwono, D. T. (2024). Supporting learning information system through

- knowledge management optimization using long short-term memory method. *KnE Social Sciences*, 361–371.
- Apa Yang Dimaksud Dengan Kebijakan Publik. Diakses pada 12 Desember 2022 dari <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-kebijakan-publik/8463>.
- Badan Pusat Statistik. (2019). Pedoman Pencacahan Sensus Penduduk 2020 Volume 1F. Surabaya: BPS Surabaya.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Pedoman Pencacahan Sensus Regsosek 2022. Surabaya: BPS Surabaya.
- Darmadi, Hamid. (2013). Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Daykaswari, L. C., Irwani, I., & Mambang, M. (2025). The Analysis of Public Satisfaction Index on Services at the Land Office of Seruyan Regency, Central Kalimantan Province, 2023. *Sociopolis*, 1(1), 1–15.
- Derson, James E. (1979). Public Policy Making. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Dharma, P. T., & Purnomo, R. (2020). Manfaat dan Metode Aplikasi Sensus Penduduk Online di Desa Sukabakti. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 60.
- Dye, Thomas R. (1992). Understanding Public Policy. New Jersey: Prentice Hall.
- Ida Bagus Mantra. (2009). Demografi Umum. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Idrus, Muhammad. (2009). Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Dua. Jakarta: Erlangga.
- Irwani, I., Yuwono, D. T., & Pratama, M. A. (2025). Smart Analytics: Panduan Visual Regresi dan Klasifikasi dengan Orange Data Mining di Era Data Digital.
- LOLA, Elsa Tenda. (2022). Evaluasi Sensus Penduduk 2020 dalam Mendapatkan Data yang Akurat dan Komprehensif (Studi Kasus Badan Pusat Statistik Kota Bekasi). PhD Thesis, Universitas Islam "45" Bekasi.
- Mahuda, I., & Wijaya, J. (2020). Pendampingan Pengisian Sensus Penduduk Online melalui Sahabat Sensus di Provinsi Banten. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 287–398.
- Mila, W. K. (2018, Juli). Strategi Komunikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang dalam Mensosialisasikan Kebijakan Sensus Penduduk kepada Masyarakat. *Communication Strategy*.
- Mustika Zed. (2004). Metodologi Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Nasional.
- Nasution, K., & Kom, A. M. (2016). Rancang Bangun Sistem Pengolah Data Sensus Penduduk Berbasis Multi User di Kecamatan Kota Medan. *InfoTekJar: Jurnal Nasional*

- Informatika dan Teknologi Jaringan, 1(1), 20–26.
- Pratama, P. R., Satia, R., & Irwani, I. (2025). Percepatan Penetapan dan Penegasan Batas Desa di Kabupaten Lamandau Tahun 2024 Berbasis Kearifan Lokal (Bahaum Bakuba). *Nusantara Hasana Journal*, 4(10), 107–119.
- Profile BPS. Diakses pada 13 Januari 2023 dari <https://ppid.bps.go.id/app/konten/0000/Pr ofil-BPS.html>.
- Rahmawati, D., Syaripudin, S. Y., & Rahayu, N. L. (2021). Strategi Komunikasi Petugas Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandung dalam Melaksanakan Sensus Penduduk 2020 di Masa Pandemi Covid-19. *Syntax Idea*.
- Subekt, H., Taufiq, M., Susilo, H., Ibrohim, I., & Suwono, H. (2018). Mengembangkan literasi informasi melalui belajar berbasis kehidupan terintegrasi STEM untuk menyiapkan calon guru sains dalam menghadapi era revolusi industri 4.0: Review literatur. *Education and Human Development Journal*, 3(1).
- Sulistiyorini, Y., Yazidah, N. I., & Siti, N. (2020). Pendampingan Pengisian Sensus Online bagi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Surya, R. A., Ridho, F., & Yuwono, D. T. (2024). Analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer terhadap tren digital forensik pada saat pemilu Indonesia. *Pencerah Publik*, 11(1), 33–41.
- Sutiani, N. W. (2020). Pentingnya Administrasi Kependudukan terkait Sensus Penduduk secara Online 2020 di Desa Pertama Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, 3(2), 80–86.
- Syaukani. (2004). *Otonomi Dalam Kesatuan*. Jakarta: Yogya Pustaka.
- Utomo, S. B., Addiansyah, M. N. R., & Fikri, A. I. (2020). Kebijakan Sensus Penduduk Online: Integrasi Kepentingan Elit dan Massa. *Jurnal Pemikiran Politik Islam*, 3(1).
- Verto Septiandika, M. K. (2021). Efektivitas Program Sensus Penduduk Kabupaten Probolinggo secara Online di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan, & Ilmu Sosial*.
- Waluyo. (2007). *Manajemen Publik (Konsep, Aplikasi, dan Implementasi) dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Bandung: Mandarmaju.
- Wulandari, A. (2024). Implementasi Keputusan Menteri Agama No. 93 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penguatan Moderasi Beragama bagi PNS Kemenag di Kota Bengkulu: Tinjauan Siyasah Dusturiyah. Doctoral Dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.